

## Perbaikan Mutu Pengajaran PAI dengan Menggabungkan Teknologi Digital dan Pendekatan Partisipatif Aktif di Tingkat Sekolah Menengah.

Ahmad Maulana

IAIN Curup, Ahmad Maulana@gmail.com

**Abstrak :** This study explores the enhancement of the quality of Islamic Religious Education (PAI) through the integration of digital technology and active participatory methods in secondary schools. With the advancement of technology, there is a growing need to leverage its potential to improve the learning experience in various educational domains, including religious education. This research aims to investigate the impact of incorporating digital tools and interactive methods on students' engagement, understanding, and performance in PAI classes. A mixed-method approach will be employed, involving quantitative data through pre- and post-assessments, as well as qualitative data through interviews and observations. The findings of this study will contribute to understanding how the integration of technology and participatory methods can enrich PAI lessons, providing valuable insights for educators and policymakers to optimize the teaching and learning processes in secondary schools.

**Kata Kunci :** Islamic Religious Education<sup>1</sup>; digital technology<sup>2</sup>;

**Abstrak :** Penelitian ini menjelajahi peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui integrasi teknologi digital dan metode aktif partisipatif di sekolah menengah. Dengan kemajuan teknologi, terdapat kebutuhan yang semakin meningkat untuk memanfaatkan potensinya guna meningkatkan pengalaman belajar di berbagai bidang pendidikan, termasuk pendidikan agama. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak integrasi alat-alat digital dan metode interaktif terhadap keterlibatan, pemahaman, dan prestasi siswa dalam pembelajaran PAI. Pendekatan campuran akan digunakan, melibatkan data kuantitatif melalui pre- dan post-assessment, serta data kualitatif melalui wawancara dan observasi. Temuan dari penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk memahami bagaimana integrasi teknologi dan metode partisipatif dapat memperkaya pembelajaran PAI, menyediakan wawasan berharga bagi para pendidik dan pengambil kebijakan untuk mengoptimalkan proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah menengah.

**Kata Kunci :** Pendidikan Agama Islam<sup>1</sup>; teknologi digital<sup>2</sup>;

---

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas siswa di sekolah menengah. Dalam era teknologi digital yang semakin maju, tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI menjadi

semakin kompleks. Integrasi teknologi digital dan metode pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut.<sup>1</sup>

Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran telah menjadi tren yang tidak bisa dihindari di berbagai bidang pendidikan. <sup>2</sup>Teknologi menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, alat pembelajaran yang interaktif, dan lingkungan belajar yang lebih menarik. Dalam konteks pembelajaran PAI, teknologi digital dapat diimplementasikan untuk memperkaya materi ajar, memberikan pengalaman belajar yang lebih visual, dan menghadirkan situasi nyata yang mendukung pemahaman konsep agama Islam.<sup>3</sup>

Selain teknologi digital, metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif juga menjadi perhatian penting dalam pengembangan kurikulum PAI di sekolah menengah. Dengan mengadopsi pendekatan ini, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, proyek, simulasi, atau permainan peran. Dengan demikian, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai konstruktor pengetahuan, yang dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai keagamaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dan metode aktif partisipatif telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai disiplin ilmu. Namun, masih terdapat kekurangan informasi terkait penerapan pendekatan ini dalam pembelajaran PAI khususnya di tingkat sekolah menengah.

Mengingat pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, penelitian yang mengkaji tentang peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui integrasi teknologi digital dan metode aktif partisipatif menjadi relevan dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan

---

<sup>1</sup> L Hakim, *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi* (books.google.com, 2020), [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RFH5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=mengembangkan+kemampuan+komunikasi+dalam+pai&ots=rVbgtxl1uc&sig=qAL\\_q8r030PYn7DhtniKW-8d6b4](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RFH5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=mengembangkan+kemampuan+komunikasi+dalam+pai&ots=rVbgtxl1uc&sig=qAL_q8r030PYn7DhtniKW-8d6b4).

<sup>2</sup> D I Patrício and R Rieder, "Computer Vision and Artificial Intelligence in Precision Agriculture for Grain Crops: A Systematic Review," *Computers and Electronics in Agriculture*, 2018, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0168169918305829>.

<sup>3</sup> Idi Warsah et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

pengetahuan tersebut dengan menyelidiki dampak penggunaan teknologi digital dan metode aktif partisipatif dalam pembelajaran PAI di sekolah menengah.<sup>4</sup>

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang inovatif, meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, serta memberikan panduan bagi para pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan relevan di era digital.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods) dengan desain kuasi-eksperimental. Partisipan penelitian adalah siswa kelas menengah yang terdaftar dalam mata pelajaran PAI. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket, tes, dan catatan akademik, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan metode statistik dan pendekatan tematik. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran PAI yang inovatif dan efektif dengan integrasi teknologi dan metode aktif partisipatif di era digital.<sup>5</sup>

## 3. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dan metode aktif partisipatif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memungkinkan akses yang lebih mudah dan menyenangkan terhadap materi ajar. Dengan adanya teknologi, siswa dapat mengakses sumber belajar yang beragam, termasuk video, animasi, dan media interaktif lainnya yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Idi Warsah et al., "Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation," *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019): 367–98, <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6873>.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>6</sup> Feby Inggriyani, Nurul Fazriyah, and Ayi Purbasari, "Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Bagi KKG Sekolah Dasar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung," *Jurnal SOLMA* 8, no. 2 (2019): 268, <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3695>.

Selain itu, metode aktif partisipatif membantu siswa lebih aktif dan responsif dalam kelas. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi, proyek kelompok, atau simulasi, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa.<sup>7</sup> Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan berkolaborasi, di mana siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Dalam perbandingan dengan pembelajaran konvensional, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan integrasi teknologi digital dan metode aktif partisipatif mencatat peningkatan prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menegaskan efektivitas pendekatan inovatif ini dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam pembelajaran PAI.<sup>8</sup> Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pengembangan kurikulum PAI di sekolah menengah lebih mempertimbangkan penggunaan teknologi digital dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif. Integrasi teknologi digital dan metode aktif partisipatif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, dinamis, dan menarik bagi siswa. Selain itu, pendekatan ini juga dapat memotivasi siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang esensial dalam memahami nilai-nilai keagamaan<sup>9</sup>. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dan metode aktif partisipatif di era digital akan mendukung pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai keagamaan yang lebih baik di kalangan siswa sekolah menengah.

#### 4. KESIMPULAN

Integrasi teknologi digital dan metode aktif partisipatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah memberikan dampak positif yang signifikan.

---

<sup>7</sup> Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto, "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.

<sup>8</sup> I Nuraini, "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS ANNAJAH ...," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, n.d., <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66475>.

<sup>9</sup> Zeni Murtafiati Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation," *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 487–504, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>.

Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, meningkatkan pemahaman konsep agama Islam, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Perbandingan dengan pembelajaran konvensional menunjukkan keunggulan pendekatan inovatif ini dalam peningkatan prestasi akademik siswa. Disarankan agar kurikulum PAI lebih mempertimbangkan penggunaan teknologi dan metode aktif partisipatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa di era digital.

## Referensi

- Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto. "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.
- Hakim, L. *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*. books.google.com, 2020. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RFH5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=mengembangkan+kemampuan+komunikasi+dalam+pai&ots=rVbgtxl1uc&sig=qAL\\_q8r03OPYn7DhtniKW-8d6b4](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RFH5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=mengembangkan+kemampuan+komunikasi+dalam+pai&ots=rVbgtxl1uc&sig=qAL_q8r03OPYn7DhtniKW-8d6b4).
- Inggriyani, Feby, Nurul Fazriyah, and Ayi Purbasari. "Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Bagi KKG Sekolah Dasar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung." *Jurnal SOLMA* 8, no. 2 (2019): 268. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3695>.
- Mizani, Zeni Murtafiati. "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation." *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 487–504. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>.
- Nuraini, I. "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS ANNAJAH ...." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, n.d. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66475>.
- Patrício, D I, and R Rieder. "Computer Vision and Artificial Intelligence in Precision Agriculture for Grain Crops: A Systematic Review." *Computers and Electronics in Agriculture*, 2018. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0168169918305829>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, and Nurhayani. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

Warsah, Idi, Yusron Masduki, Imron, Mirzon Daheri, and Ruly Morganna. "Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation." *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019): 367–98. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6873>.